

LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN
CABANG SUKOHARJO

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

M. Rizki Affrolis

111931127

PROGRAM STUDI AKUTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN CABANG SUKOHARJO

Dipersiapkan dan disusun oleh:

M.RIZKI AFFROLIS

Nomor Induk Mahasiswa: 111931127

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini disusun untuk menjelaskan kegiatan magang di kantor Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) Kesehatan Sukoharjo yang bertepatan di Jalan Dokter Muwardi No. 2A, Larangan Wetan, Gayam, Kec. Sukoharjo, Jawa Tengah 57514. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Selama 3 bulan penulis ditempatkan pada pelayanan peserta yang ingin membuat BPJS Mandiri (PBPU), membantu peserta dalam pembuatan BPJS Mandiri (PBPU) melalui WhatsApp PANDAUA, membantu peserta dalam mengakses aplikasi Mobile-JKN, membantu peserta dalam mengurus surat kematian atau meninggal dunia, peserta pensiun, umur anak diatas >21 tahun, dan membantu peserta bagi anak yang baru lahir. Selama kegiatan magang berlangsung penulis menemukan adanya berbagai masalah, dan penulis mencoba memberikan saran atas penyelesaian masalah tersebut yang juga akan dijelaskan di dalam laporan.

Kata kunci: BPJS Kesehatan, Pelayanan peserta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This final project report is prepared to explain the internship activities at the Sukoharjo Health Social Security Administration Agency (BPJS) office which coincides at Jalan Dokter Muwardi No. 2A, Wetan Prohibition, Gayam, Kec. Sukoharjo, Central Java 57514. The internship will be carried out for 3 months starting from 12 September 2022 to 12 December 2022. For 3 months the writer was placed at the service of participants who wanted to make BPJS Mandiri (PBPU), assisted participants in making BPJS Mandiri (PBPU) via WhatsApp PANDAWA, assisted participants in accessing the Mobile-JKN application, assisted participants in arranging death certificates or died, participants pension, children over 21 years old, and help participants for newborn children. During the internship the writer found various problems, and the writer tried to provide suggestions for solving these problems which will also be explained in the report.

Keywords: Health BPJS, Participant services.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial adalah organisasi buatan pemerintah yang dibentuk untuk melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional dengan membangun sistem jaminan kesehatan. Seluruh peserta berhak atas manfaat asuransi kesehatan, khususnya manfaat kesehatan setiap peserta, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan. Perhatian pemerintah terhadap kesehatan dan mutu kesehatan warga negaranya yang dapat dilihat dalam UUD 1945 pasal 28 H ayat yang berbunyi «setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan». Kledokan, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. STIE YKPN Yogyakarta memiliki dua program unggulan yaitu Akuntansi dan Manajemen. Sistem pembelajaran yang ada di STIE YKPN Yogyakarta mampu bersaing dengan universitas unggulan yang berada di Indonesia, sehingga menjadikan STIE YKPN Yogyakarta salah satu universitas yang menghasilkan sumber daya manusia dengan lulusan terbaik. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti aturan sesuai dengan instansi atau perusahaan tempat mereka melaksanakan kegiatan kerja lapangan sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh kampus sesuai dengan standar yang berlaku disesuaikan juga dengan waktu penempatan yang diminta oleh pihak instansi atau perusahaan terkait. Diharapkan dari kegiatan ini mahasiswa tidak hanya memahami secara teori tetapi juga belajar langsung mempraktekkannya pada dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis melaksanakan kegiatan kerja lapangan di salah satu instansi pemerintah, yakni di Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Kesehatan Sukoharjo, karena dalam proses alur pelayanan kepesertaan memiliki kaitan yang erat terhadap jurusan yang penulis ambil yakni akuntansi .

Tujuan Umum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penulis memiliki kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang di BPJS Kesehatan Sukoharjo.
2. Mempelajari dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan dalam melaksanakan kegiatan magang berlangsung.
3. Menambah pengetahuan melalui pengalaman kerja yang sesungguhnya yang diperoleh di dunia kerja.

Tujuan Khusus

1. Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas pekerjaan yang telah diberikan.
2. Dapat beradaptasi dalam situasi maupun kondisi yang ada selama kegiatan magang lapangan berlangsung.
3. Mampu bekerjasama dalam sesama peserta kegiatan magang dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan magang ini menjadi lebih bermanfaat.

Manfaat Magang

Kegiatan magang mempunyai manfaat yang baik bagi mahasiswa dan instansi terkait .

Adapun berbagai manfaat dari kegiatan magang ini yaitu sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

1. Pesiapan diri dalam menghadapi persaingan dan tantangan yang terdapat di dalam perusahaan.
2. Mendapatkan ilmu serta pengalaman yang dibutuhkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Bagi STIE YKPN

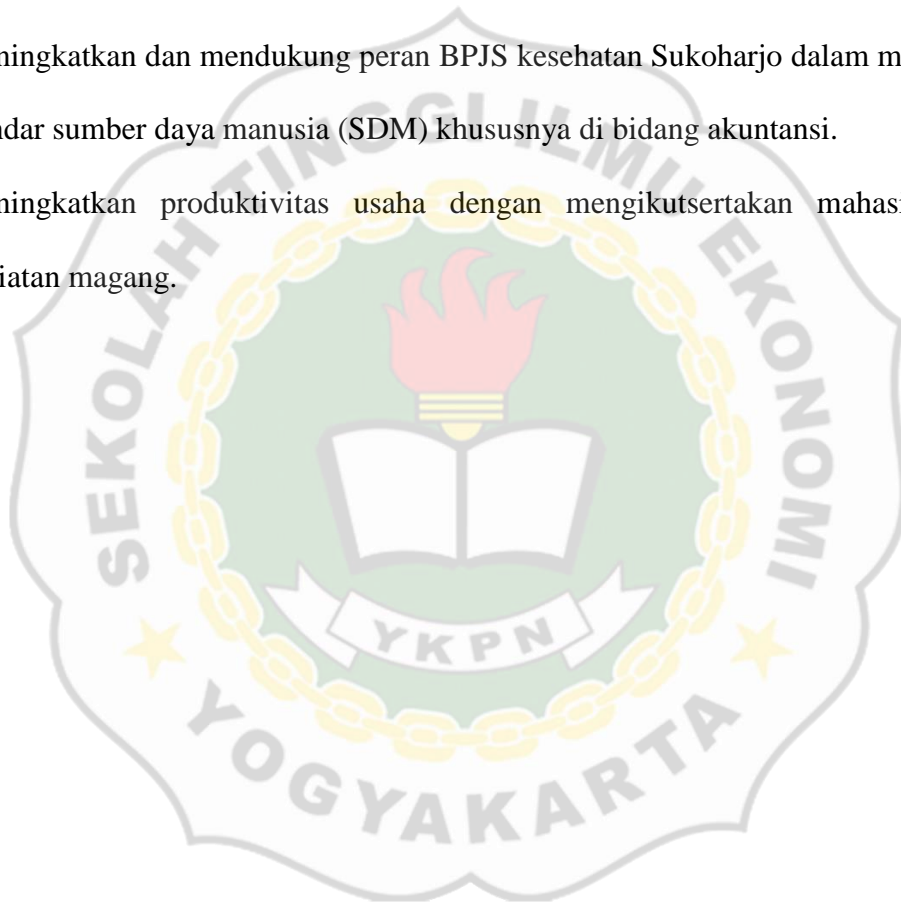
1. Menjadikan mahasiswa sebagai lulusan terbaik di STIE YKPN Yogyakarta dan mampu bersaing di dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dengan selesainya kegiatan kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi tambahan referensi di dunia kerja yang sesungguhnya.

Bagi BPJS Kesehatan Sukoharjo

1. Mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada.
2. Meningkatkan dan mendukung peran BPJS kesehatan Sukoharjo dalam meningkatkan standar sumber daya manusia (SDM) khususnya di bidang akuntansi.
3. Meningkatkan produktivitas usaha dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan magang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. GAMBARAN UMUM

Sejarah BPJS Kesehatan

Asuransi kesehatan sudah ada di Indonesia sejak zaman kolonialisme Belanda. Dan upaya untuk memastikan bahwa masyarakat, terutama pejabat sipil dan keluarga mereka, memiliki akses ke layanan kesehatan berlanjut setelah kemerdekaan pada tahun 1949 dan pengakuan pemerintah Belanda atas kedaulatan negara. Namun menurut Siwabessy, sebuah sistem yang dapat menjamin kesehatan seluruh warganya kelak akan membawa puncak dari peningkatan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia. Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan, yang mengawasi penyelenggaraan kesehatan bagi pegawai negeri, penerima pensiun, dan keluarganya, dibentuk pada tahun 1968 oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 1968. Pemerintah kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 dan 23 Tahun 1984. Program Jaminan Kesehatan Bawah yang kemudian dikenal dengan program Askeskin dengan target 60 juta orang miskin dan miskin yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah Pusat, diberlakukan oleh PT Askes pada Januari 2005. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum, yang dikembangkan oleh PT Askes, dirancang untuk orang-orang yang belum ditanggung oleh Jamkesmas, Jaminan Kesehatan Sosial, atau asuransi swasta. PJKMU adalah Jaminan Kesehatan Daerah yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Askes.

Visi Misi BPJS Kesehatan

Menurut sumber dari BPJS Kesehatan (2022) tentang visi dan misi BPJS Kesehatan antara lain sebagai berikut:

Visi BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan memiliki visi sebagai organisasi penyelenggara yang aktif, independen, dan terpercaya dalam menciptakan jaminan kesehatan yang memiliki kualitas tinggi, berkelanjutan, bersifat adil, dan inklusif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Misi BPJS Kesehatan

1. Melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasaran untuk seluruh peserta menggunakan layanan berbasis teknologi informasi.
2. Mengawasi keberlangsungan program JKN-KIS dengan menyeimbangkan antara Dana Jaminan Sosial dan Biaya manfaat yang terkendali.
3. Memberikan jaminan kesehatan yang berkeadilan dan inklusif mencakup seluruh penduduk Indonesia.
4. Memperkuat engagement dengan meningkatkan sinergi dan kolaborasi pemanku kepentingan dan mengimplementasikan program JKN-KIS.
5. Meningkatkan kapasitas Badan dalam menyelenggarakan program JKN-KIS secara efisien dan efektif yang akuntabel, berhati-hatian dengan prinsip tata kelola yang baik, SDM yang produktif, mendorong transformasi digital serta inovasi yang berkelanjutan.

Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah rencana yang dibuat oleh pemimpin organisasi untuk memungkinkan mereka memutuskan apa yang dapat diharapkan dari setiap orang dan kelompok dalam mencapai tujuan organisasi. Akibatnya, struktur organisasi dirancang dengan baik untuk organisasi yang efektif, memungkinkan penggunaan sumber daya manusia sesuai dengan sistem kerja organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien (Gammahendra et al, 2014). Berikut adalah sruktur organisasi dan tata kerja di kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Sukoharjo:

Kegiatan Magang

Pada kegiatan magang di kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo penulis ditempatkan pada bagian pelayanan peserta yang ingin membuat BPJS Mandiri (PBPU), membantu peserta dalam pembuatan BPJS Mandiri (PBPU) melalui WhatsApp PANDAWA, membantu peserta dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengakses aplikasi Mobile-JKN, membantu peserta dalam mengurus surat kematian atau meninggal dunia, peserta pensiun, umur anak diatas >21 tahun, dan membantu peserta bagi anak yang baru lahir.

Aktivitas Magang

Pelaksanaan Kegiatan Magang

Program magang dilaksanakan oleh penulis di KantorBPJS Kesehatan Cabang Sukoharjo mulai pada Senin, 12 September 2022 - 12 Desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja Senin sampai dengan Jum'at dengan jam kerja dari jam 08.00 sampai 16.30 WIB. Sedangkan jam istirahat 12.00 sampai 13.00 WIB.

Kegiatan Magang

Selama melaksanakan kegiatan magang di kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo terdapat beberapa bidang yang penulis tempati, yaitu: Kegiatan pelaksanaan peserta dan Kegiatan administrasi klaim. Selama melaksanakan kegiatan magang penulis diawasi oleh beberapa kepala bidang sesuai dengan bidang yang penulis laksanakan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan yang penulis ikuti di Kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo sebagai berikut:

Kegiatan Pelayanan Peserta

Kegiatan pelayan peserta penulis ditempatkan pada bagian pada dua bagian pelayanan yakni pelayanan satpam dan pelayanan officer. Pada pelayanan satpam, penulis dapat mengetahui bagaimana alur, prosedur, syarat serta keperluan beberapa peserta yang datang. Penulis membantu pelayanan peserta yang datang ke Kantor dan melakukan pengecekan dan pengumpulan syarat yang akan digunakan sesuai dengan keperluan peserta.

Kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo memberikan tiga jenis pelayanan peserta, yaitu :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Layanan Administrasi diutamakan untuk kelompok Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI), PBP/PPU/BP Kelas 3, Bukan Pekerja (BP) Penyelenggara Negara dan PBP/PPU/BP dengan pelayanan di ruang perawatan Kelas III yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah Daerah. Dengan waktu layanan \pm 15 menit.
2. Layanan PIPP (Pemberian Informasi dan Penanganan Pengaduan) diutamakan untuk layanan Pengaduan dari peserta calon peserta yang membutuhkan penanganan segera atau tidak bisa diselesaikan melalui kanal layanan tanpa tatap muka dan layanan penanganan pengaduan yang dapat diberikan kepada semua jenis peserta. Dengan waktu layanan informasi \pm 10 menit dan layanan pengaduan \pm 15 menit.
3. Layanan prioritas, bagi peserta yang memiliki kondisi khusus: lanjut usia, ibu hamil, penyandang disabilitas, dan/atau ibu dengan membawa bayi balita serta layanan bagi peserta prioritas yaitu administrasi dan PIPP. Dengan waktu layanan \pm 15 menit.

Beberapa kegiatan yang penulis lakukan selama kegiatan magang pada pelayanan peserta sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan membantu peserta yang ingin membuat BPJS pendaftaran Mandiri/Pekerja Bukan Penerima Upah (PBP/PPU), yakni dengan memenuhi syarat 1 lembar fotocopy KK, 1 lembar fotocopy KTP atas nama pemilik rekening yang akan dibuatkan JKN-KIS, 1 lembar fotocopy halaman depan buku tabungan bank yang melayani autodebit BNI/Mandiri/BCA/ kartu ATM BCA Express serta materai 10.000. Pada pembuatan BPJS Mandiri (PBP/PPU) Bank yang bekerja sama pada pihak BPJS Kesehatan diantaranya BNI/Mandiri/BCA. Apabila syarat-syarat tersebut sudah dilengkapi, penulis akan menjelaskan cara pengisian formulir ceklis dan formulir autodebit. Dalam pembuatan BPJS Mandiri (PBP/PPU) peserta akan diberikan syarat-syarat yang telah ditentukan. Apabila syarat-syarat tersebut telah di lengkapi maka peserta akan diarahkan ke bagian service officer. Pada dibagian service officer akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengecek kembali syarat-syaratnya sesuai dengan keperluannya, setelah di cek servicicer officer syarat-syaratnya telah lengkap akan diberikan nomor antrian kepada peserta lalu peserta akan diarahkan ke bagian pengaduan.

2. Menjelaskan tata cara pembayaran iuran peserta baru Mandiri/PBPU, yakni calon peserta dapat melakukan pembayaran iuran pertama dalam waktu paling cepat 14 (empat belas) hari atau paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pendaftaran. Setelah melakukan pembayaran maka kepesertaan akan aktif dan dapat digunakan. Pada tahap pembayaran penulis hanya membantu atau menjelaskan tahap untuk pembayarannya melalui Alfamart, Indomart, dan kantor pos dikarenakan pada kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo tidak melayani pembayaran .
3. Menjelaskan dan membantu peserta dalam pengumpulan syarat untuk perubahan data, perpindahan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dan pindah kelas dalam kepesertaan untuk mandiri /PBPU dan PBI yakni dengan menyerahkan masing-masing syarat 1 lembar fotocopy KTP dan KK. Namun, pada peserta mandiri/PBPU apabila belum melakukan pembayaran autodebit maka harus melengkapi auto debit terlebih dahulu, dengan syarat 1 lembar fotocopy KK dan KTP pemilik rekening serta buku tabungan BNI/Mandiri/BCA. Apabila sudah dilengkapinya syarat tersebut, penulis akan menjelaskan cara pengisian formulir pada ceklis persyaratan.
4. Menjelaskan dan membantu peserta dalam pengumpulan syarat untuk pencabutan BPJS karena kematian atau meninggal dunia, yakni dengan menyerahkan masing-masing syarat 1 lembar fotocopy Laporan Kematian, KK, kartu JKN-KIS asli dan telah melakukan pembayaran atau pelunasan iuran sampai bulan tersebut. Apabila syarat tersebut sudah dilengkapinya, penulis akan membantu mengisi surat pencabutan BPJS kematian tersebut dan menyerahkan surat tanda bahwa sudah berhasil melakukan pencabutan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Menjelaskan dan membantu peserta dalam pengumpulan syarat untuk pengaktifan BPJS pada pensiun, yakni dengan menyerahkan masing-masing 1 lembar fotocopy KTP, KK, SK Pensiun, KARIP (bagi PNS), ASABRI (bagi TNI/POLRI). Apabila syarat sudah dilengkapi, penulis akan membantu mengisi surat pengaktifan pensiun dan menyerahkan surat tanda bahwa sudah berhasil melakukan pengaktifan BPJS pensiun.
6. Menjelaskan dan membantu peserta dalam pengumpulan syarat untuk pengaktifan kembali anak umur lebih dari 21 (dua puluh satu) tahun yang masih aktif kuliah dari orangtua PPU/Penerima pensiun, yakni dengan melengkapi syarat masing-masing 1 lembar fotocopy KTP, KK, SK aktif kuliah dari Universitas, bagi orangtua yang masih aktif bekerja melampirkan SK orang tua terakhir, slip gaji orangtua terakhir. Sedangkan bagi orangtua yang sudah tidak aktif bekerja melampirkan SK Pensiun, KARIP (bagi PNS). Apabila syarat sudah dilengkapi, penulis akan membantu mengisi surat pengaktifan anak umur lebih dari 21 (dua puluh satu) tahun dan menyerahkan surat tanda bahwa sudah berhasil melakukan pengaktifan BPJS kembali.
7. Menjelaskan dan membantu peserta dalam pengumpulan syarat pendaftaran Bayi Baru Lahir (BBL). Apabila sudah dilengkapi, penulis akan menjelaskan cara pengisian formulir ceklis persyaratan dan/atau auto debit.
 - a. Apabila seorang ibu yang terdaftar di PBI JK melahirkan seorang bayi maka secara langsung akan ditetapkan sebagai peserta PBI JK yang berlandaskan pada UU yang berlaku.
 - b. Apabila Ibu kandung terdaftar sebagai penduduk yang di daftarkan oleh Pemerintah Daerah (PD Pemda) maka bayi dapat dilakukan pengajuan atau pendaftaran ke Dinas Sosial Kabupaten/Kota atau dapat melakukan pendaftaran sebagai peserta mandiri/PBPU dengan melengkapi syarat masing-masing 1 lembar fotocopy kartu sementara BBL, Akta Kelahiran anak, KK terbaru. Namun jika belum melakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembayaran autodebit maka dilengkapi persyaratan autodebit dengan melampirkan 1 lembar fotocopy KK dan KTP pemilik rekening dan foto buku tabungan halaman depan bank yang melayani autodebit BNI/Mandiri/BCA/ kartu ATM BCA Express serta materai 10.000.

- c. Apabila orangtua baik ayah atau ibu kandung yang kepesertaannya penerima upah (PPU), maka Bayi baru lahir anak pertama sampai dengan anak ketiga dapat didaftarkan setelah bayi dilahirkan dan kepesertaannya langsung aktif mengacu pada status keaktifan orang tua PPU. Pendaftaran bisa dilakukan secara kolektif melalui Instansi/ Badan usaha.
 - d. Apabila bayi baru lahir peserta PBPU dan BP dapat didaftarkan sama seperti kepesertaan mandiri dengan melampirkan masing-masing 1 lembar fotocopy kartu sementara BBL, Akta kelahiran anak, KK terbaru, KK dan KTP pemilik rekening serta halaman depan buku tabungan bank yang melayani autodebit BNI/Mandiri/BCA/ kartu ATM BCA Express serta materai 10.000.
8. Menjelaskan dan membantu peserta dalam mengakses beberapa layanan online BPJS seperti CHIKA, PANDAWA, MOBILE JKN.
- a. CHIKA BPJS

Penulis menjelaskan cara penggunaan CHIKA yakni dengan chat melalui whatsapp dengan nomor 08118750400.

Jenis layanan pada CHIKA antara lain untuk:

1. Cek status peserta,
2. Cek status peserta,
3. Skrining kesehatan dengan mengetahui riwayat kesehatan peserta,
4. Tutorial penggunaan mobile JKN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Panduan layanan yang memberikan informasi prosedur dan ketentuan pelaksanaan program JKN-KIS dalam bentuk e-book.
6. Layanan PANDAWA yang memberikan informasi layanan PANDAWA kantor cabang seluruh Indonesia, cari lokasi yang memberikan informasi alamat kantor BPJS Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

b. PANDAWA

Penulis menjelaskan cara penggunaan PANDAWA yakni dengan chat melalui whatsapp dengan nomor 08118165165 pada jam operasional Senin-Jumat pukul 08.00 – 15.00 WIB. Setelah chatting ke whatsapp, peserta akan mendapat link formulir yang dapat diisi paling lambat 60 (enam puluh) menit sejak link diakses, menyiapkan berkas sesuai dengan keperluan, selanjutnya bot akan mengecek dan memproses data tersebut. Kemudian peserta akan mendapat nomor tiket tunggu pelayanan.

Jenis layanan pada PANDAWA antara lain untuk:

1. Pendaftaran baru
 2. Penambahan anggota keluarga
 3. Pengaktifan kembali status kepesertaan
 4. Pindah jenis kepesertaan PPU Non aktif menjadi mandiri/PBPU
 5. Perubahan/perbaikan data PPU dan mandiri/PBPU
 6. Ubah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)
 7. Pengurangan anggota keluarga PPU dan mandiri/PBPU
 8. Perubahan kelas rawat bagi peserta yang belum membayar iuran pertama
- c. Mobile-JKN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menjelaskan kegunaan aplikasi mobile JKN yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi peserta dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi kepesertaan yang berkaitan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional, misalnya mengetahui informasi peserta aktif/non aktif, mengakses kartu peserta digital, melakukan perubahan fasilitas kesehatan atau pindah kelas kepesertaan, dengan memanfaatkan smartphone yang berbasis Android dan IOS, yang dapat diunduh melalui Google Playstore atau App Store. Kemudian penulis membantu peserta untuk melakukan pendaftaran mobile-JKN dan membantu untuk login pada aplikasi tersebut.

9. Kunjungan rekredensialing pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Wonogiri, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sukoharjo

Rekredensialing merupakan suatu kegiatan yang prosesnya mengevaluasi ulang terhadap persyaratan kerja sama yang meliputi sumber daya manusia (SDM), kelengkapan sarana dan prasarana, serta lingkup dan komitmen pelayanan. Penulis diberikan kesempatan untuk hadir dalam acara kunjungan tersebut guna agar dapat mengetahui bagaimana pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pada kegiatan kunjungan tersebut penulis mengetahui apakah alat kesehatan yang digunakan pada masyarakat masih layak atau tidak layak digunakan untuk kesehatan.

10. Kegiatan mengolah data anggota keluarga Badan Usaha

Pada kegiatan mengolah data anggota keluarga badan usaha, penulis ditugaskan untuk mencari data atau nama keluarga yang telah diberikan dengan menggunakan web BPJS Kesehatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Laudon Laudon (2018), Sistem informasi terdiri dari sejumlah bagian yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data dengan tujuan memberikan pengetahuan, informasi, dan barang digital. Fungsi utama sistem informasi adalah menerima masukan, mengolah masukan, dan menghasilkan keluaran sehingga berguna untuk pembuatan keputusan . Sedangkan sekelompok orang yang bertugas mengelola bisnis, organisasi, atau badan pemerintah dikenal sebagai manajemen. Sistem informasi manajemen terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk menyimpan, memproses, dan menyajikan data sehingga pembuat keputusan dapat membuat pilihan berdasarkan informasi. Proses yang terjadi di perusahaan mana pun memiliki dampak signifikan pada bagian-bagian penyusun sistem informasi. Pada dunia kerja Sistem informasi manajemen sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan. Jika dikaitkan dengan kegiatan magang, penulis dapat memberikan informasi serta masukan kepada peserta yang ingin membuat BPJS Kesehatan Mandiri (PBPU), pencabutan BPJS karena meninggal dunia, pengaktifan BPJS pensiun, dan pengaktifan kuliah anak diatas umur 21 tahun. Misalnya kurangnya syarat-syarat yang diberikan oleh pihak kantor, maka penulis berhak mengambil keputusan apabila syarat-syarat tersebut belum terpenuhi akan disarankan kepada peserta untuk memenuhi syaratnya terlebih dahulu agar dapat di proses.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah organisasi hukum publik yang dibentuk untuk mengelola badan penyelenggara jaminan kesehatan sebagaimana disebutkan dalam Undang-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Undang Nomor 24 Tahun 2011. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan adalah jaminan yang diselenggarakan pada tingkat nasional berdasarkan prinsip jaminan sosial dan pemerataan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh rakyat Indonesia menerima manfaat pemeliharaan dan perlindungan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

3. Pengertian pelayanan publik

Pelayanan publik merupakan serangkaian tindakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan setiap warga negara atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang ditawarkan oleh penyelenggara. Pelayanan publik menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mendefinisikannya dilakukan untuk kepentingan umum. Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, penyelenggara mempunyai tugas dan janji kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan yang bermutu, cepat, sederhana, terjangkau, dan terstruktur. Standar pelayanan publik digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian mutu pelayanan. Jaminan Sosial adalah salah satu jenis pelayanan publik yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Analisis

Dalam suatu perusahaan maupun organisasi pasti terdapat suatu permasalahan, pemasalahannya yakni bisa berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Pada saat melakukan magang penulis menganalisis berbagai masalah dan kendala yang terjadi diantaranya, yaitu:

Permasalahan

Permasalahan yang penulis hadapi selama melaksanakan proses permagangan di Kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo Rekan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembuatan BPJS Mandiri (PBPU) terdapat peserta yang mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat-syaratnya seperti bank yang digunakan oleh peserta.
2. Masih banyaknya peserta yang belum bisa mengakses aplikasi pada Mobile-JKN karena kesulitan dalam mengisi data seperti ingin pindah fasilitas kesehatan.

Pembahasan

Berikut beberapa upaya yang dilakukan penulis dalam menghadapi permasalahan diatas.

1. Ketika pembuatan BPJS Mandiri (PBPU) peserta biasanya akan di arahkan kepada Karyawan kantor BPJS Kesehatan untuk mengetahui apa saja syarat-syaratnya yaitu pada Bapak Satpam, karena sistem pada Kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo yang memberikan informasi yaitu satpam . Terdapat tiga satpam pada kantor BPJS Kesehatan yaitu Bapak Suratno, Bapak Hanif Wahyudi, dan Bapak Didik Sudarmadi. Selanjutnya satpam akan memberikan informasi sesuai dengan prosedur pembuatan BPJS Mandiri, yakni dengan memfotocopy satu lembar Kartu Keluarga, KTP, buku rekening dan materai 10.000. Apabila syarat-syarat yang diberikan kepada peserta telah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi lengkap maka peserta akan diarahkan ke service officer. Pada bagian service officer terdapat tiga karyawan yaitu Rifaah Dwi Ardani, Aisah Rahma Wati, dan Oxichia Hemawati Susilo. Pada saat di bagian service officer akan dicek kembali syarat-syaratnya dan keperluannya, setelah dicek dan memenuhi syaratnya akan diberikan nomor antrian sesuai dengan keperluannya dan diarahkan ke bagian pengaduan. Pada bagian pengaduan terdapat dua karyawan yaitu Aninda Titis Fitria dan M. Vero Prawirasanjaya. Ketika peserta ingin membuat BPJS Mandiri (PBPU) biasanya peserta diharuskan untuk memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo agar dapat diproses untuk melakukan auto debit. Biasanya peserta hanya kekurangan dalam memenuhi Bank yang bersangkutan seperti Bank BRI, BTN dan lainnya. Dikarenakan pihak Kantor BPJS Kesehatan Sukoharjo belum bekerjasama dengan pihak Bank tersebut. Lalu peserta disarankan untuk mendaftarkannya secara mandiri pada aplikasi Whatsapp yaitu PANDAWA. Biasanya peserta atau orang tua tidak bisa dalam mengakses aplikasi tersebut. Selanjutnya satpam akan mengarahkan kepada penulis untuk membantu peserta dalam membuat BPJS Mandiri (PBPU) dengan melalui WhatsApp PANDAWA. Alat yang dibutuhkan oleh peserta yaitu Handphone yang berbasis Android maupun IOS. Penulis membantu peserta yang ingin membuat BPJS Mandiri tersebut pada link yang diberikan pada PANDAWA, selanjutnya terdapat banyak pilihan yang diberikan pada sistem tersebut. Apabila peserta ingin mendaftarkan BPJS Mandiri (PBPU), maka pilih menu yang pertama. Biasanya data yang diminta seperti Nomor Induk Kependudukan, Nomor Kartu Keluarga, jumlah anggota yang ingin didaftarkan, alamat domisili, fasilitas kesehatan tingkat pertama, dan kelas yang diinginkan, setelah mengisi data-data yang diminta pada pandawa tersebut lalu dilampirkan foto Kartu Keluarga dan Foto buku halaman depan Bank dan disubmit. Apabila berhasil di submit maka akan diberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pesan yang isinya nomor Virtual Account (VA) untuk melakukan pembayaran pertama.

Pada pembayaran pertama peserta dapat membayarkannya di kantor pos, minimarket seperti Indomaret dan Alfamart. BPJS Mandiri (PBPJ) akan aktif setelah empat belas hari atau dua minggu setelah pembuatan dan melakukan pembayaran tahap pertama.

2. Pada aplikasi Mobile JKN biasanya peserta kurang paham dalam mengisi data atau mengakses aplikasi tersebut. Pada tahap pendaftaran biasanya peserta diharuskan untuk memiliki Handphone yang berbasis Android maupun IOS, Pulsa reguler minimal lima ribu rupiah. Selanjutnya dalam pendaftaran aplikasi Mobile-JKN penulis membantu mengisi data yang harus diminta seperti mengisi Nomor Induk Kependudukan (NIK) , Nomor Kartu Keluarga (KK) , nomor telepon, email dan password . Lalu akan diberikan kode verifikasi lalu kode tersebut dimasukkan dan apabila bila berhasil aplikasi dapat digunakan. Apabila berhasil maka akan masuk ke dalam aplikasi Mobile-JKN dan dalam aplikasi tersebut terdapat banyak pilihan seperti ingin melihat kartu digital dan yang lainnya. Selanjutnya penulis juga membantu menjelaskan apabila peserta ingin mengubah fasilitas kesehatannya dan alamat domisilinya. Biasanya dalam tahapan ingin mengubah fasilitas kesehatan tingkat pertama peserta akan diberikan alamat yang ingin dipindahkan seperti mengisi data sesuai dengan alamat yaitu Provinsi, Kabupaten yang ingin ditujukan serta nama Puskesmas, Klinik, atau Dokter yang diinginkan. Dalam tahapan pindah fasilitas kesehatan ini peserta hanya boleh pindah dalam kurun waktu tiga bulan satu kali.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Magang merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang didapat melalui kegiatan pembelajaran perguruan tinggi ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tugas akhir yang penulis pilih adalah magang. Kegiatan magang ini memberikan banyak pembelajaran serta manfaat bagi penulis sendiri. Dari kegiatan magang ini penulis, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Kantor BPJS Kesehatan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat guna untuk melayani masyarakat dalam hal kesehatan, seperti pelayanan ingin membuat BPJS Mandiri (PBPU) , mengurus BPJS pensiun, meninggal dunia atau surat kematian dan anak diatas umur 21 satu tahun. Kantor BPJS Kesehatan ini bertempat di Jl. Dokter Muwardi No. 2A, Larangan Wetan, Gayam, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57514, Anda dapat menemukan kantor BPJS Kesehatan. Penulis melaksanakan proses magang selama 3 (tiga) bulan atau 90 hari pada tanggal 12 September 2022 hingga tanggal 09 Desember 2022. Selama melaksanakan kegiatan permagangan, penulis dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan serta kinerja yang sesungguhnya dalam dunia kerja. Dan juga penulis mendapatkan manfaat serta ilmu yang baru yang tidak didapatkan selama di bangku perkuliahan.

1. Rekomendasi

1. Bagi kantor BPJS Kesehatan

Diharapkan pada pendamping memberikan penjelasan kepada mahasiswa magang ketika melakukan kunjungan ke acara seperti rekredensialing, agar mahasiswa dapat mengetahui acara yang sedang dikunjungi. Serta mendapatkan pembelajara baru dan ilmu yang sangat bermanfaat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi STIE YKPN

Diharapkan STIE YKPN Yogyakarta dapat menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan sehingga dapat membantu mahasiswa untuk menjadi relasi tempat magang dan menjalin hubungan yang baik.

3. Refleksi Diri

Refleksi diri

kegiatan magang ini banyak mendapatkan pembelajaran serta ilmu baru yang didapatkan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Kantor BPJS Kesehatan cabang Sukoharjo. Selama tiga bulan melaksanakan kegiatan magang ini banyak hal baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Pada hari pertama penulis ditempatkan di bagian pelayanan peserta yang ingin membuat BPJS Mandiri (PBPU), mengurus surat kematian, pensiun, dan umur diatas 21 (duapuluhsatu) tahun. Penulis dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan yang diberikan oleh kantor BPJS Kesehatan. Pada hari kedua magang penulis mendapatkan tugas untuk mendownload aplikasi Mobile-JKN di Playstore atau di Appstore, setelah berhasil melakukan download penulis mengisi data-data yang harus diisi seperti, Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Kartu Keluarga (KK), nomor telepon serta e-mail dan aplikasi Mobile-JKN bisa di akses. Pada minggu ke tujuh penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti kunjungan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) di Wonogiri, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo dan Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. Penulis mendapatkan ilmu serta pengalaman baru yang didapatkan pada saat acara kunjungan tersebut. Penulis banyak belajar selama melakukan magang di Kantor BPJS Kesehatan untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan, beradaptasi dengan karyawan serta peserta magang yang lainnya. Penulis berterimakasih kepada Kantor BPJS Kesehatan cabang Sukoharjo karena telah diberikan kesempatan serta pengalaman yang baru yang tidak penulis dapatkan selama di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bangku kuliah dan bisa membangun relasi dengan pegawai serta mahasiswa lain yang melaksanakan magang di BPJS Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlia, A. (2019). *Motivasi Kepesertaan Mandiri BPJS di Era Universal Health Coverage Jaminan Kesehatan Nasional. Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran, 1(1).*

Sejarah Perjalanan Jaminan Sosial di Indonesia. (2020).

Www.BpjsKesehatan.Go.Id. <https://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/index.php/pages/detail/2013/4>

Solechan. (2019). *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai Pelayanan Publik. Jurnal Adminitrarive Law & Governance Journal, 2(4).*

Visi dan Misi. (2022). <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/pages/detail/2010/2>